

Persebaran Kosakata Belanda di Berbagai Bahasa di Dunia¹

(Sugeng Riyanto, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Bandung)

1. Pembuka

Bahasa Belanda tidak hanya meminjamkan kosakatanya pada bahasa dari negara-negara yang dulu menjadi koloninya, yakni yang terbesar adalah Indonesia dan yang lebih kecil adalah Afrika Selatan dan Suriname. Belanda juga pernah menduduki Malakka dan Sri Langka. Di Jepang Belanda pernah bercokol di pulau Deshima. Sebagai pelaut dan pedagang ulung orang Belanda pada masa lampau juga singgah di berbagai belahan benua lain dan ternyata bahasa Belanda juga meminjamkan banyak kata di bahasa-bahasa lainnya, misalnya bahasa Rusia, bahasa Cina, bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Turki, dan bahkan bahasa Arab. Dalam bahasa Indonesia banyak kata diserap dari bahasa Belanda, misalnya: *amplop*, *ban*, *dongkrak*, *koalisi*, *kusen*, *parlemen*, *politik*, *gratis*. Kata-kata itu dalam bahasa Belanda adalah *enveloppe*, *band*, *dommekracht*, *coalitie*, *kozijn*, *parlement*, *politik*, *gratis*. Bahasa-bahasa lain di Indonesia, selain bahasa Indonesia juga menyerap kosakata bahasa Belanda. Dalam bahasa Jawa dikenal kata *pit* 'sepeda', *potlot* 'pensil', dan *kelar* 'selesai'; tiga kata yang berasal dari *fiets*, *potlood*, dan *klaar*. Bahasa Sunda menyerap *kelar*, *bus*, *onerdil* (dalam bahasa Belanda *bus*, *onderdeel*). Bahasa Melayu Manado menyerap *birman* 'tetangga' (dalam bahasa Belanda *buurman*), *snup* 'kudapan' (dalam bahasa Belanda *snoep*). Bahasa Melayu Jakarta, Melayu Ambon, bahasa Madura, dan bahasa lain juga menyerap banyak kosa kata Belanda. Makalah ini membahas ekspansi bahasa Belanda ke berbagai bahasa-bahasa lain di dunia, yakni persebaran kosakata Belanda ke pelbagai bahasa yang ada di berbagai belahan dunia. Pembahasan diawali dengan sejarah ringkas ekspansi bahasa Belanda dan dilanjutkan dengan jumlah kata yang dipinjamkan pada berbagai bahasa beserta contoh kata-katanya. Pembahasan dilanjutkan dengan ulang-alik kata serapan dan etnolek. Setelah itu dibahas ekspansi mutakhir dari bahasa Belanda. Akan dibahas juga jenis kosakata dan medan makna apa saja yang dipinjamkan itu.

2. Sejarah Ringkas Ekspansi Bahasa Belanda

Kata bahasa Belanda diserap oleh bahasa-bahasa lain tatkala para penuturnya relatif intensif memiliki kontak dengan bahasa Belanda (Sijts 2010: 34). Hal itu misalnya terjadi dengan bahasa-bahasa yang letaknya berdekatan dengan bahasa Belanda dan orang-orang yang tinggal di wilayah perbatasan biasanya berdwibahasa baik di masa lalu maupun masa kini. Kontak lebih intensif berlangsungnya ketika penutur bahasa Belanda bermukim di wilayah lain daripada ketika segelintir orang asing tinggal di Belanda atau Vlaandria. Segelintir orang itu dipastikan tidak akan membawa kata-kata Belanda ke tanah air mereka apalagi menyebarkan kata-kata itu. Di pihak lain sekelompok orang Belanda yang bermukim di negara lain dengan mudah dapat memperkenalkan kata-kata Belanda, terutama kata-kata yang belum ada di negara itu.

Persebaran kosakata ke berbagai wilayah lain itu berada dalam ranah kontak bahasa (Appel dan Muysken 200; Romaine 1988; Hudson 1980, Holmes 2001). Bahasa sebenarnya tersimpan dalam benak tetapi karena penggunaannya dapat berpindah-pindah,

¹ Makalah dibentangkan di Seminar Internasional Kajian Leksikologi dan Leksikografi Mutakhir, 7 Mei 2013, di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, Depok.

bahasa yang ada dalam benak itu juga tentu ikut berpindah. Tempat baru yang menjadi tujuan juga memiliki bahasa. Dengan berbagai cara kedua belah pihak harus menjalin komunikasi verbal. Pada mulanya itu berlangsung dengan susah payah tetapi lambat laun komunikasi dapat terjalin dan akhirnya terjadi kontak antara dua bahasa yang digunakan. Jika para pendatang membawa serta pengetahuan serta adat istiadat mereka dan menerapkannya di tempat baru, kosakata yang mereka bawa mulai diperkenalkan kepada penduduk pribumi. Teknologi yang mereka bawa juga dapat diperkenalkan kepada penduduk pribumi. Kosakata teknologi baru diperkenalkan. Tentu saja yang sebaliknya dapat terjadi, yakni para pendatang belajar berbagai hal yang dimiliki penduduk pribumi dan kosakata yang digunakannya.

Bahasa Belanda sebagai bahasa mandiri terjadi setelah perpindahan suku bangsa Germania pada abad kelima (Sijts 2010: 34). Bahasa Germania tumbuh menjadi bahasa Belanda, Jerman, Inggris, dan Fris (rumpun Germania Barat) serta bahasa Dansk, Norsk, Swensk, Islan, Faeröes (rumpun Germania Utara) (Dorren 2011; Philippa 2011; Kloekhorst 2014). Pada abad keenam didapati kata-kata pertama yang dituliskan sebagai awal zaman sejarah bahasa Belanda. Sejak awal bahasa Belanda dapat ditandai sebagai bahasa mandiri sudah ada kata Belanda yang dipinjam bahasa Perancis, yakni kata *franc* yang bermakna 'bebas'. Pada abad ke-17 dibentuk bahasa Belanda standard tertulis. Sebelumnya hanya ada dialek-dialek. Pada abad ke-19 disusun bahasa Belanda standard percakapan.

Wilayah bahasa Belanda berbatasan langsung dengan wilayah yang berbahasa Fris, Jerman, Perancis, dan (dibatasi selat) dengan Inggris. Kontak dengan bahasa-bahasa bertetangga itu telah berlangsung lama dan intensif sehingga banyak kata Belanda diserap oleh bahasa-bahasa itu.

Pada abad pertengahan perjalanan orang dalam jumlah banyak melalui darat sulit dilakukan sehingga perhubungan dilakukan melalui laut dan letak Negeri Rendah itu memang di sisi laut. Perhubungan dilakukan dengan Jerman, Britania Raya, negara-negara Skandinavia dan Baltik, Polandia, dan Rusia. Di berbagai tempat di Rusia misalnya di Archangelsk, Novgorod, dan Moskou didirikan pusat dagang Belanda.

Pada akhir abad ke-16 secara teratur ada dinas pos dengan kuda atau kapal laut menghubungkan kota besar seperti Amsterdam dan Antwerpen dan kota-kota di Jerman, Perancis, Spanyol, dan Italia. Selain itu orang Belanda dan Vlam berlayar menuju benua lain dan mengusir orang-orang Portugis dan Spanyol yang telah datang sebelumnya. Pada tahun 1602 didirikan *Verenigde Oost-Indische Compagnie* (VOC) 'Persekutuan Dagang Hindia Timur' untuk melakukan perdagangan dengan Asia dan pada tahun 1621 didirikan *West-Indische Compagnie* (WIC) 'Persekutuan Dagang Hindia Barat' yang antara lain mengurus perdagangan budak dan mengangkut para budak dari Afrika ke wilayah Karibia. Untuk keperluan perdagangan budak benteng-benteng Portugis di Ghana dan Pantai Gading direbut dan diganti dengan benteng Belanda. Di India, Turki, dan di negara-negara berbahasa Arab didirikan kantor-kantor dagang. Orang Belanda juga menjalin perdagangan dengan Cina.

Pada tahun 1609 orang Belanda, Vlam, dan Fris mendarat di Amerika Utara. Di sana mereka mendirikan sebuah provinsi Belanda yang mereka namai *Nieuw-Nederland* 'Belanda Baru'. Mereka menjalin dagang dengan berbagai suku Indian dan bersentuhan dengan bahasa-bahasa Indian. Koloni itu direbut Inggris pada tahun 1664.

Penutur bahasa Belanda bermukim di banyak wilayah di Asia, terutama di berbagai kepulauan di Indonesia, Sri Lanka (dulu Ceylon), Taiwan (dulu Formosa), dan di pulau kecil Deshima di teluk Nagasaki. Pada tahun 1652 orang-orang Belanda mendirikan tempat persinggahan di Afrika-Selatan yang mereka gunakan untuk istirahat dan selanjutnya berlayar lagi menuju kepulauan Indonesia, dan sebaliknya. Lama kelamaan tempat itu menjadi persinggahan permanen. Pada tahun 1667 Belanda mendapatkan Suriname.

Di Australia dan New-Zealand tidak ada orang Belanda. Wilayah itu pada tahun 1642 dan 1644 memang ditemukan oleh penjelajah Belanda Abel Jansz Tasman. Tasmania dinamai berdasarkan namanya, juga *Nieuw-Zeeland*. Belanda tidak berminat menjadikan wilayah itu sebagai koloni atau menjalin perdagangan. Meskipun demikian ada nama tempat yang diwarisi dari Belanda, misalnya Dirk Hartog Island, Vlaming Head, dan Geelvink Channel. Pada tahun 1770 Australia dikuasai Inggris.

Pada tahun 1789 Belanda memilik Undang-undang Dasar yang pertama. Milik VOC harus diserahkan ke negara dan mulailah periode kolonisasi. Pada tahun 1954 Belanda memberi status otonom pada Suriname dan Antilia Belanda sementara pada tahun 1945 Indonesia memproklamkan kemerdekaan (Belanda mengakui kemerdekaan yang sesungguhnya tahun 1949). Di Indonesia—sayang sekali—VOC dan Hindia Belanda tidak pernah bersungguh-sungguh mengenalkan bahasa Belanda kepada penduduk pribumi (Groeneboer 1993, 1997). Pada tahun 1962 Belanda dipaksa menyerahkan milik terakhirnya di Asia, yakni Papua. Jauh sebelumnya Belgia menyatakan lepas dari Belanda pada tahun 1830. Belgia sempat mengoloni Congo di Afrika dan Ruanda-Urundi. Congo merdeka pada tahun 1960.

Wilayah pakai bahasa Belanda sejak abad ke-20 berkurang tajam dan karena itu pengaruh bahasa Belanda pada bahasa lain juga mengecil. Pengaruh yang ada pada saat ini terutama berkaitan dengan nama-nama penemuan ilmiah yang berasal dari Negeri-negeri Rendah itu. Meskipun begitu, bahasa Belanda masih kukuh di Amerika-Selatan dan wilayah Karibia. Di Antilia Belanda dan Aruba, yang berpenduduk 300.000 orang, bahasa Belanda merupakan bahasa resmi; juga di Suriname. Bahasa Belanda melalui Suriname masih memiliki pengaruh di Amerika Selatan. Melalui bahasa Afrikans, sebagai bahasa turunan dari bahasa Belanda, bahasa Belanda masih berpengaruh di benua Afrika (Sijns 2010).

3. Kosakata yang Dipinjamkan

Koskata bahasa Belanda yang dipinjamkan berasal dari bahasa Belanda standard, dialek-dialek bahasa Belanda, kata-kata lama, dan bahasa Belanda rantau. Kosakata dan data yang disajikan dalam makalah ini sebagian besar berasal dari Sijns (2010). Jumlah kata yang dipinjamkan sebanyak 17.560 kata pada 138 bahasa. Kata-kata Belanda itu menghasilkan 46.310 kata baru serapan di bahasa-bahasa asing lain. Dengan demikian, rata-rata setiap kata Belanda didonorkan ke 2,5 bahasa lain.

Pada masa kolonialisme Belanda tidak berusaha keras agar bahasa Belanda menjadi bahasa komunikasi umum; ada usaha tetapi terlalu sedikit dan sangat terlambat dan meskipun demikian, bahasa Belanda secara tidak langsung membantu pemilihan bahasa Melayu sebagai cikal bakal bahasa persatuan, yakni bahasa Indonesia (Groeneboer 1993, 1997). Bahasa Belanda sebagai sistem bahasa lengkap memang tidak menemukan tempat di rantau tetapi kata-kata Belanda menemukan tanah rantau yang

luas. Kata-kata Belanda itu menapakkan jejak-jejak budaya yang ditinggalkan oleh orang Belanda dan orang Vlam (Sijs 2010: viii). Kosakata itu kebanyakan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (kata-kata yang berhubungan dengan rumah, kebun, dan dapur) dan istilah pemerintahan. Kata-kata Belanda mutakhir juga tetap diserap bahasa lain, misalnya istilah tata-niaga, penemuan baru, inovasi ilmu-pengetahuan, istilah yang khas gejala kemasyarakatan Belanda, dan istilah persepakaan.

Metodologi penelitian yang digunakan untuk menemukan kata-kata yang dipinjamkan itu berbasis Linguistik Bandingan Historis (Keraf 1987, Purwo dan Collins 1985; Sijs 2011; Kloekhorst 2014). Data yang dikumpulkan tidak hanya berdasarkan kemiripan bentuk yang selayang pandang saja. Data asal-usul kata dikumpulkan melalui kamus etimologi dan studi-studi yang berkaitan dengan asal usul kata, terutama untuk bahasa-bahasa rumpun Germania, Roman, dan Slavia; jika sumber itu tidak tersedia digunakan kamus dwibahasa dalam bentuk apa pun (Sijs 2010: 5). Dapat dipastikan hasil yang muncul dari bahasa-bahasa yang memiliki kamus etimologi, khususnya yang juga memuat kapan dan di teks apa sebah kata pertama kali dimuat, akan menghasilkan penjelasan yang lebih teruji.

Jumlah kata yang dipinjamkan di berbagai bahasa ertera dalam Tabel 1:

Tabel 1: Jumlah Kata yang Diserap oleh Berbagai Bahasa (Sijs (2010: 147); tidak semua bahasa dikutip, nomor urut sesuai aslinya; nama-nama bahasa diambil dari Kridalaksana (2009), jika memang dimuat).

Bahasa	Jumlah kata
1. <u>Indonesia</u>	5568
2. Negerhollands	3597
3. Sranantongo	2438
4. Papiaments	2242
5. Dans	2237
6. Zwensk	2164
7. Fris	1991
8. Norsk	1948
9. Inggris (British)	1692
10. Perancis	1656
11. Rusia	1284
12. <u>Jawa</u>	1262
13. Jerman	1252
14. <u>Manado</u>	1086
15. Jawa Suriname	853
16. <u>Madura</u>	737
17. <u>Melayu Jakarta</u>	691
19. <u>Melayu Ambon</u>	582
20. <u>Melayu Kupang</u>	560
22. <u>Makassar</u>	470
23. Jepang	428

24. <u>Sunda</u>	423
25. Polandia	379
28. <u>Pecuk</u>	339
29. Ukraina	333
30. <u>Bugis</u>	318
31. <u>Minang</u>	317
34. <u>Melayu Ternate</u>	285
38. Singhala	233
45. Italia	163
47. <u>Muna</u>	143
48. <u>Aceh</u>	140
53. Portugis	116
55. <u>Javindo</u>	109
56. Kroasia	109
57. Ceko	108
59. Cina	103
60. Spanyol	102
67. <u>Kreol Portugis (Batavia)</u>	93
68. <u>Sasak</u>	91
69. <u>Cina Melayu (Kreol)</u>	90
71. <u>Bali</u>	88
73. Yunani	71
74. Kreol Portugis (Malakka)	59
80. <u>Nias</u>	52
81. <u>Roti</u>	52
83. Arab (Standard)	49
86. Korea	45
90. Turki	40
92. Arab (Mesir)	29
97. <u>Sawu</u>	25
107. <u>Melayu Alor</u>	10
108. Arab (Irak)	8
113. Arab (Maroko)	7
124. <u>Biak</u>	3
133. Arab Klasik	1
137. Malagasi	1
138. Abnaki Barat	1

Bahasa Indonesia menempati tempat teratas dalam tabel. Jumlah itu lebih sedikit daripada yang pernah disebutkan de Vries (1988), yakni 6500 kata serapan yang berasal dari bahasa Belanda. Itu sangat wajar mengingat Belanda bercokol lebih dari tiga setengah abad di Indonesia. Jumlah itu tentu bertambah jika ditambah dengan bahasa-bahasa lain yang ada di Nusantara: Jawa, Sunda, Madura, Bali, Minang, Manado, Melayu Ambon, dan sebagainya.

4. Contoh Kata yang Diserap Bahasa-bahasa Lain

Terjemahan dalam bahasa Indonesia tidak disertakan jika contoh kata tidak berubah jauh dari aslinya dari segi bentuk dan makna. Contoh kata sebagian besar diambil dari Sijs (2010). Dalam daftar hanya disenaraikan bahasa yang sebagian besar dikenal khalayak Indonesia. Contoh lengkap dapat diperoleh pada Sijs (2010).

1. Indonesia

	Belanda
<i>amatir</i>	<i>amateur</i>
<i>asbak</i>	<i>asbak</i>
<i>ballon</i>	<i>balon</i>
<i>dansa</i>	<i>dans/dansen</i>
<i>pabrik</i>	<i>fabriek</i>
<i>gitar</i>	<i>gitaar</i>
<i>gorden(g)</i>	<i>gordijn</i>
<i>granat</i>	<i>granaat</i>
<i>gratis</i>	<i>gratis</i>
<i>huk</i>	<i>hoek</i>
<i>koalisi</i>	<i>coalitie</i>
<i>korupsi</i>	<i>corruptie</i>
<i>kulkas</i>	<i>koelkast</i>
<i>mebel</i>	<i>meubel</i>
<i>milisi</i>	<i>militie</i>
<i>montir</i>	<i>monteur</i>
<i>partij</i>	<i>partai</i>
<i>perkedel</i>	<i>frika(n)del</i>
<i>taplak</i>	<i>tafellaken</i>
<i>wortel</i>	<i>wortel</i>

2. Negerhollands

<i>an</i>	<i>aan</i>	pada, di
<i>aerdbeving</i>	<i>aardbeving</i>	gempa
<i>betael</i>	<i>betalen</i>	membayar
<i>folluk</i>	<i>volk</i>	suku bangsa
<i>hof</i>	<i>tuin</i>	kebun
<i>kot</i>	<i>hok</i>	kandang

3. Sranantongo

<i>birti</i>	<i>buurt</i>	lingkungan
<i>frikoutu</i>	<i>verkouden</i>	selesma, batuk pilek ringan
<i>schaak</i>	<i>schaken</i>	main catur
<i>skafu</i>	<i>schaaf</i>	parutan, serut
<i>sekrepatu</i>	<i>schilpad</i>	kura-kura
<i>sukrupatu</i>	<i>suikerpot</i>	pot (tempat) gula
<i>tafraduku</i>	<i>tafeldoek</i>	taplak meja

4. Papiaments

<i>klaag†</i>	<i>aanklagen</i>	menuntut
<i>beleefd†</i>	<i>beleefd</i>	sopan
<i>inktpot†</i>	<i>inktpot</i>	tempat tinta
<i>kozein</i>	<i>kozijn</i>	kusen
<i>krupuk</i>	<i>kroepoek</i>	
<i>not</i>	<i>noot</i>	

5. Dans

<i>anker</i>	<i>anker</i>	jangkar
<i>ærljik</i>	<i>eerlijk</i>	jujur
<i>ejland†</i>	<i>eiland</i>	pulau
<i>firkant</i>	<i>vierkant</i>	ukuran bahan segi empat dalam teknik perkapalan
<i>kærre</i>	<i>kar</i>	pedati

6. Zwensk

<i>ammunitie</i>	<i>ammunitie</i>	amunisi
<i>bankir</i>	<i>bankier</i>	
<i>kardus</i>	<i>kardoes</i>	
<i>klinker</i>	<i>klinker</i>	batu bata

8. Norsk

<i>beitel</i>	<i>beitel</i>	pahat
<i>dollbord</i>	<i>dolboord</i>	titian di pinggiran kapal
<i>donkraft</i>	<i>dommekracht</i>	dongkrak
<i>floers</i>	<i>flor</i>	bahan baju tenunan

9. Inggris (British)

<i>onslaught</i>	<i>aanslag</i>	serangan militer
<i>babbel</i>	<i>babbelen</i>	mengobrol santai
<i>blink</i>	<i>blinken</i>	berkilau
<i>bow</i>	<i>boeg</i>	haluan
<i>booze, boose</i>	<i>buizen</i>	minum minuman beralkohol hingga mabuk
<i>dike</i>	<i>dijk</i>	dam
<i>duck</i>	<i>doek</i>	celana dari kain tenunan (tebal)
<i>doek</i>	<i>doek</i>	kain penutup kepala
<i>drivel†</i>	<i>drevel</i>	bor; laki-laki tua tak terurus
<i>cable</i>	<i>kabel</i>	tali tebal
<i>lake†</i>	<i>laken</i>	kain laken
<i>plunder</i>	<i>plunderen</i>	merampok hingga ludes
<i>smuggler</i>	<i>smokkelaar</i>	penyelundup
<i>snack</i>	<i>snakken</i>	menggigit; mengudap; membagi

10. Perancis

<i>franc</i>	<i>Frank</i>	bebas
<i>haïr</i>	<i>haten</i>	membenci

<i>jaumière</i>	<i>helm</i>	tangkai baling-baling kapal
<i>chambellan</i>	<i>kamerling</i>	bangsawan istana
<i>dérober</i>	<i>roven</i>	merampok
<i>églefin</i>	<i>schelvis</i>	ikan laut yang dapat dimakan
<i>dorp</i>	<i>troupe</i>	satuan dalam ketentaraan, kelompok
<i>vief</i>	<i>vee</i>	tanah pinjaman (melalui 'landgoed v.e. edelman')

11. Rusia

<i>alkogól</i>	<i>alcohol</i>	
<i>brandspójt</i>	<i>brandspuit</i>	alat penyemprot (pemadam kebakaran)
<i>góspital</i>	<i>hospitaal</i>	rumah sakit
<i>kanál</i>	<i>kanaal</i>	
<i>kófe, kóij</i>	<i>koffie</i>	
<i>magazin</i>	<i>magazijn</i>	toko; gudang
<i>tabél</i>	<i>tabel</i>	
	<i>tabel</i>	(bahasa pencuri) barang hasil merampok
<i>tabel'nyj</i>	<i>tabel</i>	(bahasa pencuri) jujur
<i>tabla</i>	<i>tabel</i>	(bahasa remaja) muka
<i>tákel</i>	<i>takel</i>	katrol

12. Jawa

<i>an(g)slag</i>	<i>aanslag</i>	formulir tagihan pajak
<i>apur(an)</i>	<i>afvoergoot</i>	saluran pembuangan
<i>begower</i>	<i>boekhouder</i>	pemegang pembukuan
<i>brug, brukan</i>	<i>brug</i>	titian di kapal; steger
<i>dhebat-dhebatan</i>	<i>debatteeren</i>	berdebat
<i>kelirmaker</i>	<i>kleermaker</i>	penjahit
<i>upsekodhur</i>	<i>op de schouder</i>	permainan tentara-tentaraan
<i>patrol(i)</i>	<i>patrouilleren</i>	
<i>sekotri</i>	<i>schutterij</i>	perekumpulan penembak

13. Jerman

<i>Beke, die Bach</i>	<i>beek</i>	sungai kecil
<i>Tanz</i>	<i>dans</i>	tarian
<i>Deich</i>	<i>dijk</i>	tanggul
<i>Garnele</i>	<i>garnaal</i>	udang
<i>klar</i>	<i>klaar</i>	jernih, jelas; masuk akal
<i>Kaninchen</i>	<i>konijn</i>	kelinci
<i>Matrose</i>	<i>matroos</i>	anak kapal
<i>Miere</i>	<i>mier</i>	semut
<i>Orkan</i>	<i>orkaan</i>	angin puyuh
<i>Schach</i>	<i>schaak</i>	permainan catur
<i>Schüppe</i>	<i>schop</i>	sekop
<i>Sloot</i>	<i>sloot</i>	parit

14. Manado

<i>altar</i>	<i>altaar</i>	
<i>birman</i>	<i>buurman</i>	tetangga (laki-laki dan perempuan)
<i>dominei</i>	<i>dominee</i>	pendeta
<i>gebed</i>	<i>gebed</i>	doa
<i>genotschap</i>	<i>genootschap</i>	kelompok misionaris Belanda
<i>lau-lau</i>	<i>lauw</i>	suam-suam kuku
<i>menir</i>	<i>meneer</i>	sapaan untuk laki-laki dewasa, Pak
<i>misa</i>	<i>mis</i>	misa
<i>prekstul</i>	<i>preekstoel</i>	kursi tempat pendeta berkhotbah
<i>snup</i>	<i>snoep</i>	kudapan

15. Jawa Suriname

<i>beskutu</i>	<i>bechuit</i>	biskuit
<i>buku</i>	<i>boek</i>	buku bacaan, majalah, registrasi, kartu identitas
<i>boku</i>	<i>bokking</i>	ikan haring asap
<i>bontyis</i>	<i>boontjes</i>	buncis
<i>kontrak</i>	<i>contract</i>	kontrak, dlm. ikatan kontrak
<i>hareg</i>	<i>hark</i>	garpu tanah
<i>kaimang</i>	<i>kaaiman</i>	buaya
<i>sepoiti</i>	<i>sput</i>	injeksi, suntikan

16. Madura

<i>lomare gantung</i>	<i>hangkast</i>	lemari gantung
<i>kalep</i>	<i>kalf</i>	sapi muda
<i>kasmes</i>	<i>kapmes</i>	pisau tentara
<i>potpot</i>	<i>voetpad</i>	jalan kecil khusus utk. pejalan kaki

17. Melayu Jakarta

<i>apuran</i>	<i>afvoer</i>	saluran pembuangan
<i>dahel</i>	<i>daggeld</i>	uang upah harian
<i>dak</i>	<i>dak</i>	atap
<i>drentin</i>	<i>dierentuin</i>	kebun binatang
<i>aspel</i>	<i>haarspeld</i>	jepitan rambut
<i>langsam</i>	<i>langzaam</i>	lambat
<i>perpelen</i>	<i>vervelend</i>	mengesalkan

19. Melayu Ambon

<i>andil</i>	<i>aandeel</i>	
<i>amtenar</i>	<i>ambtenaar</i>	pegawai pemerintah
<i>belasting</i>	<i>belasting</i>	pajak
<i>bolsak</i>	<i>bultzak</i>	kasur
<i>jalus</i>	<i>jaloers</i>	iri, cemburu
<i>korketrek</i>	<i>kurkentrekker</i>	pembuka tutup botol anggur
<i>suet</i>	<i>zweet</i>	keringat

22. Makassar

<i>paker, pakere</i>	<i>afgekeurd</i>	afkir, dinyatakan tidak masuk perhitungan
<i>bedeng</i>	<i>bedding</i>	
<i>bute</i>	<i>boete</i>	denda uang
<i>pennemestere</i>	<i>penningmeester</i>	bendahara
<i>tereng</i>	<i>trein</i>	kereta api

23. Jepang

<i>arukōru</i>	<i>alcohol</i>	
<i>bier</i>	<i>bīru</i>	bir
<i>dansu</i>	<i>dans</i>	tarian
<i>furanneru</i>	<i>flanel</i>	kain tenun (flanel)
<i>garasu</i>	<i>glas</i>	kaca
<i>gurosu</i>	<i>gros</i>	12 lusin
<i>kōhī</i>	<i>koffie</i>	
<i>shojomaku</i>	<i>maagdenvlies</i>	selaput dara
<i>pompu</i>	<i>pomp</i>	pompa

24. Sunda

<i>kelah</i>	<i>aanklacht</i>	pernyataan menyalahkan
<i>aprekin</i>	<i>afrekening</i>	membayar upah
<i>bordil</i>	<i>borduurwerk</i>	
<i>bus</i>	<i>bus</i>	
<i>erpol</i>	<i>eervol</i>	memberi penghormatan (karena berhenti kerja)
<i>kelar</i>	<i>klaar</i>	
<i>pipes</i>	<i>veapest</i>	penyakit hewan menular
<i>pesak</i>	<i>vestzak</i>	saku baju

25. Polandia

<i>hak</i>	<i>hak</i>	gancu
<i>halsować</i>	<i>hals</i>	tali di sudut bawah layar kapal
<i>handlować</i>	<i>handelen</i>	menjalin perdagangan
<i>kran</i>	<i>kraan</i>	keran
<i>liwerować</i>	<i>leveren</i>	mengantar

30. Bugis

<i>anemere</i>	<i>aannemer</i>	org. yg. mengambil pekerjaan dri. pihak lain
<i>bankeru</i>	<i>bankroet</i>	
<i>handu</i>	<i>handdoek</i>	
<i>kalinci</i>	<i>konijn</i>	
<i>karabeng</i>	<i>karabijn</i>	senjata api laras pendek
<i>lebang</i>	<i>leiband</i>	pijakan (titian) yg. berjalan secara elektrik

31. Minang

<i>dansa</i>	<i>dansen</i>	berdansa
<i>laci</i>	<i>lade, laatje</i>	

<i>panakuik</i>	<i>pannekoek</i>	panekuk 'pancake'
<i>tenda</i>	<i>tent</i>	
<i>masin tep</i>	<i>typemachine</i>	mesin ketik

38. Singhala

<i>bayinettu-va</i>	<i>bajonet</i>	
<i>kompañña-ya</i>	<i>compagnie</i>	kongsi dagang
<i>doyitu-va</i>	<i>duit</i>	uang logam tembaga
<i>mūnissama</i>	<i>munitie</i>	amunisi
<i>soldādu-vā</i>	<i>soldaat</i>	serdadu

45. Italia

<i>baracca</i>	<i>barak</i>	barak tentara
<i>borsa</i>	<i>beurs</i>	bursa dagang
<i>diga</i>	<i>dijk</i>	tanggul, dam, penghalang
<i>duna</i>	<i>duin</i>	tanggul/bukit pasir alami Belanda di pesisir Laut Utara
<i>archiebugio</i>	<i>haakbus</i>	senjata api kuno
<i>statolder</i>	<i>stadhouder</i>	penguasa yg. mewakili raja di daerah tertentu
<i>torba</i>	<i>turf</i>	batu bara muda, gambut bahan bakar

48. Aceh

<i>kanteule</i>	<i>controleur</i>	inspektur
<i>kapitan</i>	<i>kapitein</i>	kapten kapal laut
<i>marsose</i>	<i>marechaussee</i>	korps polisi militer
<i>uboih</i>	<i>overste</i>	letnan kolonel
<i>meuseutoy</i>	<i>pistool</i>	pistol
<i>rundo</i>	<i>ronde</i>	berkeliling untuk patroli

53. Portugis

<i>bacalhau</i>	<i>bakeljauw</i>	sejenis ikan tongkol kering
<i>barbante</i>	<i>Brabant</i>	tali kecil
<i>iate</i>	<i>jacht</i>	kapal layar kecil
<i>zuarde</i>	<i>zwart</i>	sejenis kain tenun katun

59. Cina

<i>cacao</i> (dial.)	<i>kakau</i>	
<i>lasi</i> (dial.)	<i>das</i>	dasi
<i>lui</i> (dial.)	<i>duit</i>	
<i>wasi</i>	<i>gas</i>	
<i>caoda</i> †	<i>soda</i>	
<i>zuoyao</i>	<i>zetspil</i>	pil yg. dimasukkan melalui anus

60. Spanyol

<i>balandra</i>	<i>bijlander</i>	sejenis kapal laut dengan dasar rata
<i>flamenco</i>	<i>Vlaming</i>	tari musik dari suku pengembara (Gipsi)

<i>gasnapiro</i>	<i>gesnap</i>	pembual
<i>halar</i>	<i>halen</i>	menarik tambang
<i>eslora</i>	<i>sloeren</i>	panjang kapal

69. Cina Melayu (Kreol)

<i>batkamer</i>	<i>badkamer</i>	kamar mandi
<i>binnenkieren</i>	<i>ondergoed</i>	pakaian dalam
<i>nayster</i>	<i>naaister</i>	perempuan penjahit
<i>retsluiting</i>	<i>ritssluiting</i>	ritsleting
<i>stofsuijker</i>	<i>stofzuiger</i>	alat penyedot debu

71. Bali

<i>pil</i>	<i>pil</i>	
<i>pelapon</i>	<i>plafond</i>	
<i>pelang</i>	<i>plank</i>	
<i>potlot</i>	<i>potlood</i>	
<i>rebewes</i>	<i>rijbewijs</i>	SIM
<i>sakelek</i>	<i>zakelijk</i>	objektif, langsung ke pokok persoalan

73. Yunani

<i>atlas, atlantas</i>	<i>atlas</i>	
<i>pagobouno</i>	<i>ijsberg</i>	gunung es
<i>giola /jiola/</i>	<i>jol</i>	kapal kecil (layar dan dayung)
<i>polnter /polder/</i>	<i>polder</i>	polder, tanah reklamasi

83. Arab (Standard)

<i>al-būldar</i>	<i>polder</i>	polder di Belanda
<i>ghāz</i>	<i>gas</i>	gas, minyak tanah

86. Korea

<i>pirŭ</i>	<i>bier</i>	
<i>?tokk'ŭ</i>	<i>dok</i>	galangan kapal
<i>namp'o</i>	<i>lamp</i>	lampu
<i>maengjang</i>	<i>blindedarm</i>	usus buntu
<i>mes ŭ</i>	<i>mes</i>	pisau

90. Turki

<i>kermes</i>	<i>kermis</i>	pesta rakyat (pasar malam)
<i>paket</i>	<i>pak</i>	bundel, bungkus kecil, pembungkus
<i>potasyum</i>	<i>potas</i>	kalium karbonat (utk. membuat kue)
<i>skeçe</i>	<i>schets</i>	pertunjukan teater pendek

92. Arab (Mesir)

<i>bīra</i>	<i>bier</i>	
<i>iskīting</i>	<i>schaats</i>	meluncur di atas es
<i>lutiriyya, lutariyya</i>	<i>loterij</i>	lotere

124. Biak

<i>skop</i>	<i>schoppen</i>	menendang
<i>sinapan</i>	<i>snaphaan</i>	senjata api
<i>ve-stan</i>	<i>staan</i>	sikap akan berdiri

133. Arab Klasik

<i>'afrang, 'ifrang Frank</i>	Orang Eropa (Barat)
-------------------------------	---------------------

137. Malagasi

<i>bàsi</i>	<i>buks</i>	senjata laras pendek
-------------	-------------	----------------------

138. Abnaki Barat

<i>pôngoksak</i>	<i>pannekoek</i>	panekuk ' <i>pancake</i> '
------------------	------------------	----------------------------

5. Ulang-alik Kata Serapan

Ada kata serapan yang mengalami proses ulang-alik penyerapan, misalnya kata *pelopor* berasal dari bahasa Belanda *voorloper* 'seseorang yang berjalan di depan'. Kata *pelopor* memiliki arti yang lebih banyak daripada *voorloper*. Saat perjuangan kemerdekaan Indonesia melawan Belanda para pemuda yang berada di ujung medan laga disebut oleh Belanda sebagai *plopper*. Tentara Belanda salut akan keberanian para pemuda itu. Kata itu dipinjam kembali bahasa Belanda melalui bahasa Pecuk (Sijs 2010: 682), yang merupakan bahasa campuran antara bahasa-bahasa yang ada di Indonesia (dari segi sintaktis) dan bahasa Belanda (kosakata).

Kata Belanda *mannetje, manneke* 'laki-laki kecil, boneka' dipinjam bahasa Perancis *mannequin* dengan tambahan makna, yakni 'model untuk seniman; model pakaian; sesuatu yang meniru tubuh manusia semirip mungkin; boneka dengan ukuran tubuh manusia untuk praktik kedokteran'. Bahasa mengambil kata yang sudah dipinjamkan itu kembali dan *manneguïn* dalam bahasa Belanda berarti 'boneka untuk pakaian yang dipajangkan; seseorang yang memeragakan pakaian'. Selanjutnya bahasa Indonesia meminjam kata itu dari Belanda sementara bahasa Zwensk dan Arab meminjamnya dari bahasa Perancis (Sijs 2010: 14, 452).

Kata Belanda *maarschalk* pada mulanya bermakna 'pembantu di kandang, kepala kandang'. Bahasa Perancis meminjamnya menjadi *marechal* dengan makna tambahan 'perwira, perwira kavaleri' dan dengan makna itulah kata itu menyebar ke bahasa-bahasa lain di dunia dan akhirnya bahasa Belanda juga meminjam kembali kata itu beserta makna barunya (Sijs 2010: 14, 446).

6. Etnolek

Ekspansi bahasa Belanda membidani munculnya variasi bahasa yang merupakan perkawinan antara bahasa Belanda dengan bahasa-bahasa di tanah rantau, misalnya bahasa Belanda Indo, bahasa Pecuk, Bahasa Belanda Suriname, bahasa Belanda Antilia, bahasa Belanda Curacao (Sijs 2010: 28). Bahkan muncul bahasa Afrikans yang merupakan *dochtertaal* 'anak perempuan bahasa' dari bahasa Belanda. Pada bahasa-bahasa itu muncul kata-kata Belanda rantau yang tidak digunakan di negeri Belanda; terjadi gejala *local genius*.

Dalam bahasa Belanda Suriname dikenal kata *boeler* ‘orang yang berselingkuh’, *broodsuiker* ‘gula putih’, dan *familieboekje* ‘kartu identitas’. Dalam bahasa Belanda Antilia dan Curacao terdapat kata *bestuurscollege* ‘penguasa eksekutif di Antilia Belanda dan Curacao’ dan *eilandsraad* ‘pemerintahan di tingkat pulau’. Dalam bahasa Belanda Indo dikenal *a.d.m.* ‘pengurus perkebunan’ dan *kornet* ‘pembantu’, dan *koolwater* ‘air kelapa hasil peragian’. Para ahli hukum Indonesia pada masa lalu menciptakan kata *ruilslag* ‘tukar guling’. Kata itu merupakan kata majemuk dan keduanya merupakan kata Belanda, tetapi kata majemuk seperti itu tidak ada dalam bahasa Belanda. Istilah hukum Belanda yang digunakan untuk itu adalah *ruiling*. Kata *rijsttafel* ‘menu utama yang terdiri atas nasi dan berbagai lauk pauk yang diletakkan di banyak piring kecil, disusun di atas meja makan’; secara harfiah *rijst* ‘nasi’ dan *tafel* ‘meja’. Menu itu muncul pertama di kota-kota besar masa Hindia Belanda, yang dikenal di kalangan Belanda atau Indo Belanda. Kini menu itu sangat terkenal di restoran yang menyediakan masakan Indonesia. Hal yang serupa terjadi pada kata majemuk *handphone*. Keduanya merupakan kata Inggris tetapi kata majemuk itu tidak digunakan dalam bahasa Inggris, yang ada adalah *cellular phone*, *chell phone*, dan *mobile phone*. Kaum puris ingin mengubahnya dengan *ponsel* dan *telepon genggam*, tetapi di mana-mana orang menggunakan akronim *hape* atau singkatan *hp*. Dalam bahasa Afrikans dijumpai kata majemuk yang tidak ada dalam bahasa Belanda, misalnya *aandblom* ‘bunga malam’ (bahasa Belanda *avondbloem*), *besembos* ‘rerumputan yang daunnya dapat dibuat menjadi sapu’, dan *bush-cat* ‘kucing hutan’ (Belanda *boskat*).

Kata-kata yang tumbuh di tanah rantau mengikuti pepatah ‘di mana bumi dipijak di situ pulalah langit dijunjung’. Kata-kata itu mengikuti kaidah bahasa yang berlaku di tanah rantau, baik dari segi bentuk maupun makna. Weinreich (1953) menyebutnya sebagai interferensi. Bentuk disesuaikan dengan kaidah bahasa setempat sementara makna dapat menyempit atau meluas. Kata Belanda *bedrieger* ‘pembohong’ menjadi *bedrigiman* dalam bahasa Sranantongo, *radio* menjadi *boskopdosu* (harfiah *boodschapdoos* ‘kotak berita’). Kata Belanda *maatschappij* yang aslinya bermakna persekutuan dagang menjadi ‘hubungan sembunyi-sembunyi, persekongkolan, intrik’ dalam bahasa Dansk *maskepi*, Norsk *maskepi*, dan Swensk *maskopi*. Kata itu masuk melalui VOC dan tampaknya di Skandinavia persekutuan dagang itu bermakna ‘persekongkolan dagang’. Kata *bevrachten* ‘memberi muatan; memberi muatan terlalu penuh’ dalam bahasa Melayu Kupang menjadi *bofrak* ‘gemuk’; *enkel* ‘siku (tangan)’ menjadi *engkel* ‘sendi pergelangan, sendi kaki’. Kata *envelop* ‘pembungkus’ amplop menjadi *amplop* dalam bahasa Indonesia dengan tambahan makna, yakni ‘uang gaji/upah, uang sogok, bungkus marihuana seberat 5 gram’. Kata *Holland* yang awalnya merupakan nama daerah di Belanda dalam bahasa Jawa menjadi *londo* (halus *landi*) ‘orang Belanda, orang Eropa, orang yang berkulit putih atau adjektiva dari kata yang dimaksud’; untuk membedakannya orang Jawa menggunakan misalnya *londo Inggris*, *londo Amerika*. Kata Belanda *drab* ‘kotoran, sampah, ampas’ diserap bahasa Inggris menjadi *drab* dengan makna ‘pelacur’; *blozend* ‘memerah (muka)’ menjadi *blowzy*, *blowzed*, *blowzing* ‘dengan muka memerah karena mabuk atau sakit; bermuka kasar seperti petani; ceroboh’. Kata Belanda *slim* dulu bermakna ‘miring, salah’ kini bermakna ‘cerdas, cepat mengerti’ menjadi *slim* dalam bahasa Inggris dengan makna ‘ramping, kurus, kecil; bentuk tubuh yang kurang baik, meskipun orang kini cenderung ingin ramping; licik’. Makna lama muncul juga dalam bahasa Inggris. Kata Belanda *dapper* ‘berani, tidak punya rasa takut’

menjadi *dapper* dalam bahasa Inggris dengan arti ‘rapi, cermat, percaya diri’. Kata Belanda *blij* ‘senang’ dalam sebuah dialek Perancis menjadi *blit* ‘orang yang kurang semangat, tidak mau berusaha keras’.

7. Ekspansi Mutakhir

Bahasa Belanda masih berekspansi hingga saat ini meskipun tidak sebanyak masa lalu (Sijs 2010). Istilah dagang *veiling* ‘lelang’ diserap oleh bahasa Jerman *Veiling*. Nama-nama berbagai jenis keju juga masuk ke kosakata bahasa Jerman *Leerdammer*, *Maaslander*, dan *Kollumer*. Tahun 1980-an melalui Afrikans menyebar ke seluruh dunia dengan bantuan bahasa Inggris istilah *apartheid*. Salah satu fenomena kemasyarakatan Belanda *verzuiling* dipinjam terjemah oleh bahasa Inggris menjadi *pillarization*. Penemuan Belanda juga menyebarkan kata Belanda, misalnya permainan seluncur es menggunakan sepatu berengsel *klapschaats* menjadi *klapskate* (Inggris), *Klappschlittschuh* (Jerman), *klappskridsko* (Swensk), *kon’ki-klapy* (Rusia), *kurappusukaatsu* (Jepang), dan *xinshi suhua bingdao* ‘pisau es gaya baru yang mudah meluncur’ (Cina). Pelatih sepak bola yang sering ‘diekspor’ oleh Belanda juga memperkenalkan bahasa Belanda, misalnya Louis van Gaal di Jerman memperkaya bahasa Jerman dengan *Feierbiest* yang berasal dari kata Belanda *feestbeest* ‘penggila pesta’ melalui pinjam terjemah, *Löffel an Löffel* yang juga merupakan pinjam terjemah dari *lepeltje lepeltje* ‘tidur dengan posisi seperti dua sendok yang berlawanan’.

8. Jenis Kata dan Medan Makna Kata yang Dipinjamkan

Sijs (2010) menyatakan bahwa nomina merupakan kategori yang paling banyak dipinjamkan oleh bahasa Belanda, yakni 72,1%; disusul verba (13,1%), adjektiva (10,7). Lihat Tabel 2.

Tabel 2: Jenis Kata yang Dipinjamkan (Sijs 2010: 150)

Jenis Kata	Persentase
1. Nomina	72,1
2. Verba	13,1
3. Adjektiva	10,7
4. Adverbia	1,2
5. Partikel	0,9
6. Numeralia	0,9
7. Pronomina	0,5
8. Preposisi	0,4
9. Konjungsi	0,2
10. Artikel	0

Nama-nama benda memang merupakan kata yang paling banyak dan mudah diserap oleh bahasa lain, sementara jenis kata yang lain lebih sulit untuk dipinjamkan. Kata yang paling banyak dipinjamkan adalah *baas* ‘majikan’ (ke 57 bahasa), *gas* dan *kraan* (ke 49

bahasa), *pomp* (ke 48 bahasa), *pen* dan *bak* (ke 47 bahasa), *pot* (ke 46 bahasa), *pak* (ke 45 bahasa), *boek* dan *loterij* (ke 43 bahasa).

Dari segi medan makna yang paling banyak dipinjamkan adalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan (13,8%), lalu menyusul dunia manusia (13,5%), kehidupan sosial (8,5%), perkapalan (7,0%), pemerintahan (6,9%), dan konsumsi (5,0%). Selengkapnya lihat Tabel 3.

Tabel 3: Medan Makna Kata yang Dipinjamkan (Sijs 2010: 152)

Medan Makna	Persen
1. Ilmu pengetahuan	13,8
2. Dunia manusia	13,5
3. Kehidupan sosial	8,5
4. Perkapalan	7,0
5. Pemerintahan	6,9
6. Konsumsi	5,0
7. Dunia binatang	4,3
8. Ilmu bahasa	4,0
9. Perdagangan	3,8
10. Seni	3,7
11. Pekerjaan dan industri	3,6
12. Dunia tumbuhan	3,4
13. Kekayaan bumi	3,4
14. Ketentaraan	2,9
15. Religi	2,8
16. Komunikasi	2,8
17. Bergerak maju	2,7
18. Olahraga dan permainan	2,0
19. Panca indera	2,0
20. Waktu	1,2
21. Musik	1,2
22. Ilmu sastra	1,2

9. Penutup

Belanda, sebuah negara kecil, mampu menyebarkan kosakatanya ke berbagai bahasa di dunia baik langsung maupun melalui bahasa lain. Ekspansi bahasa berbanding lurus dengan pergerakan penuturnya. Ekspansi bahasa juga dipengaruhi dengan daya juang penuturnya untuk merantau. Orang-orang Belanda pada masa lalu memiliki darah pelaut yang ulung. Mereka tak lelah-lelahnya mengarungi lautan dan samudra untuk membuka perdagangan dengan negara dan benua lain untuk memakmurkan negaranya yang kecil dan miskin sumber daya alam. Awalnya ingin berdagang akhirnya menjadi kolonisator. Negara yang menghasilkan penemuan, di masa kini dan tentu juga untuk masa lampau juga akan menyebarkan kata-kata yang berkaitan dengan penemuan itu ke segala

penjuru dunia. Belanda terkenal dengan sepak bolanya dan pelatih Belanda yang ada di Jerman meminjamkan bahasa Belanda pada bahasa Jerman yang berhubungan dengan persepakbolaan. Kini bahasa Inggrislah yang paling berpeluang untuk berkespansi ke berbagai penjuru dunia yang membuat bahasa lain tidak mampu membendunginya. Dunia maya juga berjasa membantu persebaran bahasa Inggris yang memang sudah menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan bahasa perhubungan Internasional.

Kategori yang paling banyak dipinjamkan adalah nomina (hampir dua pertiga), lalu verba, dan adjektiva. Ketiganya merupakan kata penuh. Kategori lain, terutama kata tugas sangat sedikit dipinjamkan. Bahkan artikel tak satu pun dipinjamkan. Kata yang banyak dipinjamkan ke banyak bahasa adalah *baas*, *gas* dan *kraan*, *pomp*, *pen* dan *bak*, *pot*, dan *pak*. Medan makna yang paling banyak dipinjamkan adalah ilmu pengetahuan, dunia manusia, kehidupan sosial, perkapalan, dan pemerintahan.

Ekspansi bahasa dapat menjadi topik penelitian yang menjanjikan. Penelitiannya sangat terbantu dengan adanya berbagai kamus etimologi (asal usul kata), misalnya penelitian ekspansi bahasa Belanda sangat terbantu dengan adanya kamus etimologi yang berkualitas dari bahasa Inggris, Jerman, Perancis, dan bahasa-bahasa Eropa yang lain. Jika tidak kamus etimologi, kamus biasa—baik yang ekabahasa maupun dwibahasa—juga dapat membantu jika tidak ada kamus etimologi. Jika kamus biasa tidak ada daftar kata pun dapat membantu. Ahli bahasa tertentu juga merupakan pihak yang dapat dimanfaatkan. Untuk itu kegiatan menyusun kamus bahasa-bahasa yang ada di dunia ini, khususnya bahasa-bahasa di Indonesia sangat perlu dilakukan. Di Indonesia puluhan bahasa yang besar pun masih ada yang belum memiliki kamus yang memadai apalagi ratusan bahasa yang kecil-kecil. Pekerjaan masih banyak dan harus segera dimulai. Tantangan buat ahli bahasa.

Pustaka Rujukan

- Appel, R. dan P. Muysken. 2005. Cetakan Kedua. *Language Contact and Bilingualism*. Amsterdam: Amsterdam University Press, Amsterdam Academic Archive.
- Dorren, G. 2011. Drie Verwante Talen Gaan Hun Eigen Weg: Het Hedendaagse Zweeds, Noors, en Deens. *Onze Taal*, 10, 260—263.
- Keraf, G. 1984. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia.
- Groeneboer, K. 1993. *Weg tot het Westen: Het Nederlands voor Indië 1600-1950*. Leiden: KITLV uitgeverij.
- Groeneboer, K. (ed.) 1997. *Koloniale Taalpolitiek in Oost en West: Nederlands-Indië, Suriname, Nederlandse Antillen, Aruba*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Holmes, J. 2001. *An Introduction to Sociolinguistics*. Edisi Kedua. Edisi pertama (Longman UK 1992). Harlow, New York, Singapore: Longman and Pearson Education.
- Hudson, R.A. 1980. *Sociolinguistics*. Cambridge: Cambridge UP.
- Kloekhorst, A. 2014. De Prehistorie van het Nederlands: De Europese Taalfamilie Gereconstrueerd. *Onze Taal*, 2/3, 46—48.
- Kridalaksana, H. 2009. *Kamus Linguistik*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Philippa, M. 2011. Naaste Buren en Verre Familie: De Geschiedenis van het Nederlands en het Noors, Zweeds, Deens, en Ijslands. *Onze Taal*, 10, 264—266.
- Purwo, B.K. dan J.T. Collins (ed.). 1985. *Telaah Komparatif Bahasa Nusantara Barat R.A. Blust*. Seri ILDEP. Jakarta: Djambatan.
- Romaine, S. 1988. *Pidgin and Creole Languages*. London and New York: Longman.
- Sijs, N. van der. 2010. *Nederlandse Woorden Wereldwijd*. Den Haag: Sdu Uitgevers.
- Sijs, N. van der. 2011. Taal is als Wijn: Hoe Ouder Hoe Beter, Puristme in Ijslands en Faeröers. *Onze Taal*, 10, 278—279.
- Vries, J.W. de. 1988. Dutch Loanwords in Indonesian. *International Journal of the Sociology of Language* 73, 121—136.
- Weinreich, U. 1953. *Languages in Contact*. Publication of the Linguistic Circle of New York, No. 1.